

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Arifin, Anwar. 1998. *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Bungin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Eriyanto, 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, Yogyakarta: Lki
- Herdiansya, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian dan Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humaneka
- Romli Asep Syamsul. 2012. *Jurnalistik Online Panduan Gratis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cemdekia
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LkiS.
- Putra, Dedi Kurnia Syah. 2012. *Media dan Politik Menemukan Relasi antara Dimensi Simbiosis-Mutualisme Media dan Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Medis; Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Rosdakarya.
- Subiakto, Henry. 2012. *Komunikasi Politik Media dan Demokrasi*. Jakarta: Prenada Media Grup

Uchjana, Onong Effendy.1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Karya CV Bandung.

Sumber Jurnal:

Pawito.2014.Meneliti Ideologi Media: Catatan Singkat. Jurnal Komunikasi Profetik. Volume7 No1. Hal, 13-15.Fakulaltas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia/

Revenna Rafika dkk, 2015.Analisis Framing Robert N Entman pada Berita Kecelakaaan Pesawat Air Asia.QZ8501 di Media Detik.com. hal. 103-104. Program Studi Ilmu Komunikas. Universitas Islam Negeri, Indonesia.

Sumber Internet :

<https://megapolitan.kompas.com/read/2016/10/24/17335191/pilkada.dki.2017.resmi.diikuti.tiga.pasang.cagub-cawagub> diakses 13 April 2018

<https://kpujakarta.go.id>

<https://megapolitan.kompas.com/read/2017/05/01/07242091/kemenangan.telak.anies.dan.sandiaga.di.pilkada.dki.2017> diakses 13 Agustus 2018

<https://www.medcom.id/nasional/politik/8ko2DO3b-alasan-surya-paloh-dukung-ahok-dalam-pilgub-dki-2017> diakses 20 April 2018

<https://news.okezone.com/read/2017/03/14/338/1642444/partai-perindo-resmi-dukung-anies-sandi-di-pilgub-dki-jakarta> diakses 20 April 2018

<https://nasional.tempo.co/read/505254/fokus-bisnis-chairul-tanjung-tolak-berpolitik> diakses 20 April 2018

<https://www.viva.co.id/berita/politik/911216-zulkifli-awalnya-tak-ada-yang-mau-calonkan-anies> diakses 20 April 2018

http// Alexa.com diakses 20 April 2018

http// Partaiperindo.com diakses 2 Mei 2019

http// Partainasdem.com diakses 2 Mei 2019

Skripsi :

Achmad Oky Surya. 2016. Judul penelitian yang diteliti adalah Pembingkai Berita Pencalonan Gubernur dalam Media *Online* Analisis Framing Berita Basuki Tjahaja Purnama dalam Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Tahun 2017 Melalui Jalur Independen di Portal Berita *Sindonews.com*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis framing Robert Entman

Ana Maria Sarmiento Gaio. 2015. Judul penelitian yang dibuat yaitu Analisis *Framing* Robert Entman pada Pemberitaan Konflik KPK VS Polri di *Vivanews.co.id* dan *Detik.com*

M Risky Afriyandi .2017. Kontruksi Pemberitaan *Online* Pasca Debat Kandidat Pertama Pemilihan Gubernur DKI Jakarta (Analisis *Framing* Pada Pemberitaan *tribunnews.com* Periode 14-26 Januari 2017).

LAMPIRAN

TRANSKRI WAWANCARA

Hasil wawancara ketiga media, yaitu media *Detik.com*, *Okezone.com*, dan *Metrotvnews.com*.

A. Transkrip wawancara dengan portal berita *Detik.com*

Peneliti: Assalamualaikum mas Bayu, ini saya neli, kemarin aku minta dari Monic mas. Oh ya jadi gini mas aku lagi penlitia skripsi, penelitianku tentang *framing* media sih mas jadi aku butuh validitas data biar dataku valid dan bisa dipertanggungjawakan kebenarannya. Dan salah satu media yang aku teliti *Detik* mas. Untuk itu aku mau wawancara mas, Cuma sedikit aja kok pertanyaannya. Mas Bayu berkenan untuk jadi narasumberkah? Kalau berkenan nanti aku kasih, pertanyaannya cuma tiga hal saja kok

Jurnalis: Oke, boleh

Peneliti: Ok mas..

1. Kalau di *Detik.com* proses pencarian beritanya gimana?
2. Proses editing berita seperti apa? Apakah setiap berita yang dibuat pasti tayang atau diseleksi terlebih dahulu. Apalagi berita-berita yang asalnya dari daerah.
3. Khan pemilik dari *Detik.com* Pak Chairul Tanjung khan mas. Dimasa masa politik seperti tahun-tahun ini biasanya dari

atasan atau pemilik ada intruksi tersendiri gak sih mas,
terkait pemberitaan *Detik.com* seperti apa?

Jurnalis : Oiya maaf tadi repot

1. Di *Detik.com* atau media lain biasanya sama, wartawan ngerjain berita berdasarkan informasi. Sumber informasi bisa darimana saja. Kalau itu instansi bisa lewat humasnya ngabarin mau ngadain wawancara. Kalau itu peristiwa misalnya kebakaran, orang meninggal, dan lain-lain bisa dari polisi, warga, atau dinas terkait. Setelah dapet info bisa cek ke TKP pantauan atau hubungi narasumber. Setelah dapat data baru ditulis jadi berita
2. Setelah wartawan nulis berita, lalu dikirim keredaksi lewat email. Di redaksi masih dilihat layak apa gak diunggah. Kalau layak baru diedit kata-katanya ada yang typo gak, kalimatnya bener gak kalau udah baru diunggah
3. Kebetulan CT gak ikut-ikutan politik jadi masih netral. Instruksi secara khusus tidak ada. Apapun kalau punya nilai berita harus ditulis. Khusus pemilu berita ditayangkan bergiliran. Misal berita 01 naik 1 berita terus lanjut berita 02, kemudian 01 naik2 berita 02 juga berita, makanyaa kadang naikin berita antre karena harus pakai sistem gitu.

Peneliti : Oh gitu mas Oke, Sipp,, dan terimakasih

Jurnalists : Iya sama sama

B. Transkrip wawancara portal berita *Metrotvnews.com*

Peneliti : Assalamualaikum Kak Samilah, ini saya neli, saya temennya mas Chodri kak. Oh ya jadi gini kak aku lagi penelitian skripsi, penelitianku tentang *framing* media sih kak jadi aku butuh validitas data biar dataku valid dan bisa dipertanggungjawakan kebenarannya. Dan salah satu media yang aku teliti *Metrotvnews.com* mas yang sekarang pindah jadi *Medcom.id* Untuk itu aku mau wawancara kaksj Cuma sedikit aja kok pertanyaannya. Kas Samirah berkenan untuk jadi narasumberkah? Kalau berkenan nanti aku kasih, pertanyaannya cuma tiga hal saja kok

Jurnalis : Waalaikumsalam.Salam kenal Neli. Iya boleh

Peneliti : Oke kak..

1. Bagaimana proses pencarian berita di *Metrotvnews.com* terutama yang *onlinenya*?
2. Bagaimana proses editing beritanya, Apakah semua berita yang masuk pasti tayang atau diseleksi terlebih dahulu. Oh ya kak *Metrotvnews.com* ada berita yang asalnya dari daerah gak kak:?
3. Khan pemilik dari Media Grup Pak Surya Palohkan Kak. Beliau juga menjabat pemimpin partai Nasdem. Kira kira ada pengaruhnya dalam hal pemberitaan di *Metrotvnews.com* (*medcom.id*) gak sih, ketika si pemilik media ikut dalam kontestasi politik di Indonesia.?

Jurnalis :

1. Sistem pencarian berita jurnalis tv sama dengan jurnalis *online* yang membedakan adalah output beritanya. Prosesnya meliputi mengirim reporter kelapangan, mengamati dan melaporkan situasi, cari narasumber *capable* atau wawancara via telpon.
2. Berita yang masuk dari reporter atau jurnalis kemudian masuk ke editor untuk diverifikasi lebih lanjut, konfirmasi ulang dan editing logika bahasa /narasi. Penting diperhatikan konten atau narsum yang dihadirkan nyambung//terkait/tidak. *Medcom.id* memiliki kontributor daerah mencakup kota-kota besar di Indonesia.
3. Gak Ada

Peneliti : Terima Kasih Kak

Jurnalis : Sama-sama semoga membantu

Peneliti : Kak pertanyaan nomor 3 bisa dijelaskan lagi?